

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tak dapat dipungkiri musik tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari semua orang di dunia pasti suka dengan musik. Antara satu orang dengan orang yang lain mempunyai selera musik yang berbeda-beda. Dengan adanya ketertarikan akan selera musik perlahan-lahan mereka juga berkeinginan supaya mereka bisa memainkan musik yang mereka senangi dengan menggunakan alat musik yang mereka kuasai. Bahkan seseorang rela mengeluarkan banyak uang untuk masuk di berbagai macam kursus musik demi memenuhi keinginannya yaitu menguasai dengan benar akan alat musik yang ingin mereka kuasai.

Selain masuk ke dalam lembaga pendidikan musik seseorang juga bisa belajar menguasai alat musik secara otodidak. Di Indonesia, banyak anak-anak yang mulai belajar alat musik terutama gitar dan keyboard dengan cara meminta bantuan kepada teman-temannya yang sudah paham dengan alat musik tersebut. Setelah dilakukan pengamatan permainan gitar mereka ternyata hanya hafal chord yang itu-itu saja dan posisi jari (fingering) yang memang sudah biasa digunakan oleh pemula sebagai dasar bentuk chord awal karena itulah maka suara yang dihasilkan (voicing) dari gitar juga kurang terdengar harmonis. Selain suara (voicing) yang terdengar monotone penggunaan chord dasar yang dilakukan secara berulang akan menyebabkan para pemula hanya mengenal bentuk posisi

jari (fingering) yang sama pada salah satu chord. Metode belajar musik khususnya chord, pemberian materi posisi jari (fingering) yang diberikan pertama kali akan membuat pemula tidak memahami konstruksi pembentuk chord. Hal seperti ini akan menyulitkan untuk melakukan perubahan posisi jari (fingering) dan bunyi (voicing)

Dari hasil pengamatan tersebut ternyata para pemula yang belajar alat musik hanya diberi pengetahuan awal bentuk chord dasar seperti Chord D, E, F, G, A dan B. Dan posisi jarinya (fingering) juga hanya satu posisi saja yang mereka dapat dipahami. Metode belajar chord dengan cara pintas yaitu dengan menghafal posisi jari (fingering) secara langsung membuat pemula cepat paham namun hal ini mengakibatkan pemula akan kesulitan melakukan posisi jari (fingering) pada chord yang sama namun suara (voicing) berbeda. Selain kesulitan melakukan fingering dan voicing, metode belajar seperti di atas juga menyulitkan para pemula untuk melakukan eksplorasi chord pada alat musik yang lain, seperti dari gitar ke keyboard atau sebaliknya. Berbeda apabila pengetahuan Konstruksi Chord (Chord Construction) diberikan sebagai dasar teori awal dalam bermusik. Pengetahuan Konstruksi Chord akan memudahkan para pemula untuk melakukan eksplorasi chord pada alat musik yang lain (alat musik harmonis).

Materi Konstruksi Chord (chord Construction) kebanyakan hanya diajarkan secara mendalam pada lembaga kursus musik atau sejenisnya. Dan memang biaya yang harus dikeluarkan juga sedikit mahal berkisar antara Rp 300.000,- sampai Rp 400.000,- per bulan. Biaya kursus dengan harga tersebut sulit dijangkau bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk membuat CD Pembelajaran Cara Mudah Membentuk Chord dengan Memahami Konstruksi Chord .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu bagaimana membuat aplikasi multimedia yang membantu para pemula memahami konstruksi chord dan melakukan posisi jari (*fingering*) pada alat musik ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan laporan ini penulis membatasi masalah, yaitu pada :

1. Skala tangga nada mayor dan minor.

Skala merupakan susunan nada-nada yang digunakan dalam sebuah komposisi yang disusun menurut sebuah perbandingan tertentu. Untuk pemula, skala yang wajib dikuasai adalah skala mayor dan minor terlebih dahulu walaupun sebenarnya ada banyak skala lain yang akan dibahas pada materi yang lebih tinggi tingkatannya.

2. Posisi nada pada tuts keyboard dan fretboard gitar.

Bagian utama pada keyboard adalah tuts. Tuts merupakan tombol yang menghasilkan nada apabila dibunyikan, dan setiap tuts mempunyai nada yang berbeda namun mempunyai susunan yang berurutan sehingga mudah dipelajari. Sedangkan fretboard merupakan bagian gitar yang fungsinya sebagai batas antar nada. Keyboard mempunyai susunan nada yang urut secara horisontal sedangkan pada gitar, nada bisa disusun secara horisontal

vertikal dan diagonal. Posisi nada pada inilah yang harus dikuasai oleh pemula sebelum mempelajari chord.

### 3. Membentuk Chord

Chord adalah kombinasi nada yang mencerminkan landasan harmoni dari lagu yang sedang dimainkan. Chord standar yang sederhana terdiri dari tiga nada yang dimainkan secara bersamaan (triad), tetapi pada perluasannya dapat mencapai nada sebanyak yang bisa dimainkan jari kita. Chord yang umum digunakan adalah chord diatonis triad yaitu chord yang didapatkan dengan cara menyusun sebuah triad pada nada-nada diatonis dalam suatu skala.

4. Alat musik yang akan dibahas adalah keyboard dan gitar.
5. Software yang dipakai adalah Adobe Premiere, Adobe After Effect, Adobe Audition serta Nero Vision.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan karya multimedia untuk mempelajari chord dengan mudah.
2. Menerapkan ilmu yang didapat baik dari lingkungan kuliah maupun dari luar lingkungan kuliah.
3. Sebagai syarat kelulusan program Strata I "STMIK AMIKOM Yogyakarta".

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil pembuatan video pembelajaran ini diharapkan nantinya pemula dapat dengan mudah memahami tangga nada dan juga pemula dapat membentuk chord sendiri sesuai dengan posisi jari (fingering) yang diinginkan, sehingga



pemula tidak perlu menghafal bentuk ratusan chord namun cukup memahami konstruksinya saja.

## 1.6 Metode Penelitian

Sebagai usaha memperoleh hasil data yang akurat, relevan dan terarah sesuai dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk itu penulis mengembangkan beberapa metode pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut :

#### a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Dalam kasus yang dihadapi penulis akan langsung melakukan pengamatan pada lingkungan tempat tinggalnya dimana banyak anak-anak remaja yang belajar alat musik.

#### b. Wawancara

Metode atau teknik pengumpulan data dengan cara penulis bertatap muka langsung dengan orang yang berkompeten. Dan dapat menjadi sumber dalam pengambilan data untuk kemudian bisa didapatkan informasi yang diperlukan. Dalam metode wawancara ini penulis akan melakukan wawancara dengan guru seni musik, sehingga masalah

akan dapat dipecahkan dengan solusi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan CD pembelajaran oleh penulis.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis akan menggunakan acuan dari sistem penulisan skripsi. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas mengenai musik lebih detailnya mengenai nada dan chord. Selain itu juga mengenai perangkat lunak atau software yang digunakan.

### **BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan diberikan teori yang lebih mendalam mengenai tangga nada dan susunan nada dimana sebuah chord bisa terbentuk serta menjelaskan mengenai aplikasi serta perancangannya.

### **BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang akan membahas mengenai proses produksi CD Pembelajaran ini baik pra produksi maupun pasca produksi.

### **BAB V. PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran yang mungkin diperlukan oleh peneliti yang akan datang

